



## TRAINING FOR CASE STUDY BASED TEACHING MEDIA MAKING TRAINING FOR JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHERS IN THE CITY OF SAWAHLUNTO

## PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR BERBASIS CASE STUDY METHOD BAGI GURU-GURU SMP DI KOTA SAWAHLUNTO

Geovanne Farell<sup>1</sup>, Hadi Kurnia Saputra<sup>2</sup>, Zulwisli<sup>3</sup>, Thamrin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Teknik Elektronika, Universitas Negeri Padang

E-mail: [geovannefarell@ft.unp.ac.id](mailto:geovannefarell@ft.unp.ac.id)<sup>1</sup>

### ARTICLE INFO

#### Correspondent

Geovanne Farell  
[geovannefarell@ft.unp.ac.id](mailto:geovannefarell@ft.unp.ac.id)

#### Keywords:

teacher, learning media, canva, case method study

#### Website:

<https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

page: 93 - 99

### ABSTRACT

Factors that influence the achievement of learning objectives include teachers, students, environment, teaching methods and learning media. Learning media is an important factor in the learning process in order to attract students' interest in learning. For this reason, teachers are expected to be able to use media in every learning process. In addition to attracting students' interest in learning, learning media can also assist teachers in explaining teaching and can be easily understood by students so as to create effective learning. The functions of learning media include delivering new lessons, making learning more interesting, learning more interactive with the application of learning theory and psychological principles, shortening learning time, the learning process can be done anytime and improving the quality of student learning outcomes. In this service, the learning media used is based on Case Method Study, where learning is carried out in a discussion to solve a case or problem, or the teacher will give a case to each student. Learning media based on Case Method Study is expected to improve the quality of student learning outcomes. The achievement targets for this service are devotional journals and training modules for making teaching media for teachers.

Copyright © 2022 JCS. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Koresponden</b>  <b>Geovanne Farell</b>  <i>geovannefarell@ft.unp.ac.id</i></p> <p><b>Kata kunci:</b>  <i>guru, media pembelajaran, canva, case method study</i></p> <p><b>Website:</b>  <a href="https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS">https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS</a></p> <p><b>Hal: 93 - 99</b></p>	<p>Faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran antara lain guru, siswa, lingkungan, metode mengajar dan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran agar menarik minat belajar siswa. Untuk itu guru diharapkan dapat menggunakan media dalam setiap proses pembelajaran. Selain menarik minat belajar siswa, media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menjelaskan pengajaran dan dapat mudah dipahami oleh siswa sehingga tercipta pembelajaran yang efektif. Fungsi dari media pembelajaran antara lain menyampaikan pelajaran secara baru, pembelajaran menjadi lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis, mempersingkat waktu pembelajaran, proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Dalam pengabdian ini media pembelajaran yang digunakan berbasis Case Method Study, dimana pembelajaran dilakukan secara diskusi untuk memecahkan suatu kasus atau masalah, ataupun guru akan memberikan sebuah kasus kepada masing-masing siswa. Media pembelajaran berbasis Case Methode Study diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Target capaian pada pengabdian ini adalah jurnal pengabdian dan modul pelatihan pembuatan media ajar bagi guru-guru.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2022 JCS. All rights reserved</i></p>

## PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, diantaranya adalah guru, siswa, lingkungan, teknik/metode dalam mengajar serta media yang tepat yang di gunakan sebagai alat bantu dalam mengajar. Perkembangan teknologi informasi pada era revolusi industri 4.0 memungkinkan seorang guru untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang canggih dan bermanfaat (Maskar & Anderha, 2019). Dalam kenyataannya apa yang terjadi dalam proses pembelajaran seringkali berjalan dan berlangsung kurang efektif atau bahkan tidak efektif sama sekali. Hal ini banyak terlihat dari banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia, yang akibatnya tujuan belajar yang di rencanakan tidak dapat tercapai sesuai dengan yang di harapkan. Hal seperti ini masih sering dijumpai pada dalam proses belajar mengajar selama ini. Karena itu, di harapkan bagi seorang guru menggunakan media dalam mengajar. Proses pembelajaran yang berkualitas tentu saja ikut menentukan hasil belajar yang tinggi dan berkualitas (Nasution, 2018).

Pemanfaatan media pembelajaran membuat tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran. Saat memilih

sarana belajar, kita harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu Sumber atau Bahan-Bahan ajar, Peserta Didik dan Jenis Media (Pakpahan, 2020). Dengan tersedianya media pembelajaran, guru sebagai pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan strategi dan metode apa yang cocok di gunakan sesuai dengan media yang akan di gunakan dalam mengajar. Selain itu pula media pembelajaran dapat membantu guru dalam menerangkan pelajaran atau yang abstrak dan asing sifatnya menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Bila media pembelajaran ini dapat di fungsikan secara tepat dan profesional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, tim pelaksana pengabdian tertarik untuk melaksanakan pelatihan Media Ajar di SMP N 3 Sawahlunto dengan judul "Pelatihan Pembuatan Media Ajar Berbasis *Case Study Method* Bagi Guru-guru di Kota Sawahlunto".

Solusi yang ditawarkan untuk menangani permasalahan yang terjadi pada guru adalah membantu pelatihan pembuatan media ajar. *Canva* adalah salah satu aplikasi yang biasa digunakan dalam pembuatan desain secara bebas dan gratis dengan sudah disediakan template serta gambar yang menarik sehingga para siswa ataupun guru dapat berekspresi dengan bebas, dimana *canva* memiliki banyak pilihan yang digunakan untuk melengkapi tulisan dalam poster (Adi, 2020). Pada pelatihan ini, Tim Pelaksana pengabdian memberikan pelatihan menggunakan aplikasi *canva* untuk materi media ajar 2D. Kemudian Tim Pelaksana pengabdian juga akan mengajarkan editing video untuk membantu pembuatan media ajar berbasis video.

Video merupakan media audio visual, dapat membantu siswa untuk berpikir konkrit, logis dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang imajinatif, kreatif serta berkesan (Febrianto, 2020). Sehingga dari pelatihan ini guru-guru dapat membuat dan menghasilkan media ajar digital yang akan membantu meningkatkan kualitas media ajar dalam pembelajaran. Tujuan dari meningkatkan kualitas media ajar oleh guru-guru agar lebih mudah dan dimengerti untuk para siswa. Dengan fakta bahwa pengguna media ajar sekarang banyak membuat para siswa kurang mengerti maka dari itu bagaimana cara membuat media ajar yang menarik dan mudah dipahami siswa.

Tim Pelaksana pengabdian dan mitra telah melakukan diskusi untuk menangani permasalahan-permasalahan yang muncul. Untuk menangani masalah ini, pelatihan pembuatan media ajar untuk guru-guru, telah disepakati oleh Tim Pelaksana pengabdian dan mitra akan menjadi salah satu solusi yang tepat agar pelatihan media ajar ini dipahami oleh seluruh guru-guru di Kota Sawahlunto. Dengan Pelatihan Media pembelajaran ini dilakukan, diharapkan semua guru-guru paham dan mengerti cara pembuatan media ajar berbasis *case study methode* dan menyampaikan menerangkan pembelajaran kesiswa lebih mudah dan dimengerti. Jenis luaran yang dihasilkan pada program pelatihan pembuatan media ajar berbasis *case study method* ini adalah sebuah publikasi jurnal nasional yang telah terakreditasi dan bahan ajar pelatihan mengenai cara pembuatan media ajar berbasis *Case Study Method*.

**METODE PELAKSANAAN** Metode kegiatan ini berupa pelatihan pembelajaran kepada guru-guru di Kota Sawahlunto. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka memanfaatkan media ajar berbasis *case study method*. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

**1. Tahap Persiapan, tahap persiapan yang dilakukan meliputi:**

- a. Survei.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan.

**2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan**

Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan tentang pentingnya bagi para guru untuk mempersiapkan bahan media ajar untuk saat pembelajaran berlangsung. Kedua, sesi pelatihan yang menitik beratkan pada kemampuan membuat bahan media ajar berbasis *case study method*. Kemampuan pembuatan media ajar ini dilakukan untuk mempermudah para guru dalam mengajar dan tepat dengan sasaran.

**3. Metode Pelatihan**

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

- a. Metode Ceramah  
Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan bagi guru untuk mengetahui pelatihan media ajar berbasis *case study method*.
- b. Metode Tanya Jawab  
Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang topik yang dibahas serta saat mempraktekkannya. Metode ini memungkinkan guru-guru menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang topik yang dibahas.
- c. Metode Praktek Terbimbing  
Metode ini sangat penting diberikan kepada para guru pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi kepada siswa.

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan angket tanya jawab, dan observasi. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Business* untuk pelaku usaha ada 2 metode, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan.

**1. Evaluasi selama proses pelatihan**

Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi, keterlibatan dan kemampuan guru dalam setiap pembuatan media ajar. Pada tahap akhir, peserta diharapkan dapat memanfaatkan media ajar berbasis *case study method* dalam proses pembelajaran.

## **2. Evaluasi Pasca Pelatihan**

Keberhasilan kegiatan pelatihan pembuatan media ajar ini akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan Tim Pelatihan akan melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa hasil media ajar. Instrumen kriteria penilaian tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini diungkap dengan instrumen yang telah disiapkan.

### **HASIL KEGIATAN**

Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Pelatihan Pembuatan Media Ajar Berbasis *Case Study Method* Bagi Guru-guru di Kota Sawahlunto” sudah dilaksanakan secara 100%. Kegiatan inti yaitu pelatihan pembuatan media ajar kepada guru-guru di Kota Sawahlunto pada bulan Agustus 2022. Berikut adalah rincian kegiatan yang sudah dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat di Kota Sawahlunto.

Pada Agustus 2022 dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah SMP N 3 Sawahlunto dan Wakil kurikulum untuk memastikan kembali jadwal pelatihan pembuatan media ajar bagi guru-guru di SMP N 3 Sawahlunto. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa sebagian besar guru masih terkendala dalam pembuatan media ajar.

Lokasi kegiatan pelatihan berjarak ± 110 Km, yang ditempuh dalam waktu 4 jam dari Kota Padang. Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat berangkat dari Padang. Selain itu, tim pengabdian bersama sekolah SMP N 3 Sawahlunto dan wakil kurikulum telah berkoordinasi untuk melakukan persiapan pelatihan pembuatan media ajar bagi guru-guru di Kota Sawahlunto. Berikut foto dokumentasi kegiatan yang dilakukan pada saat pelatihan pembuatan media ajar (Gambar 1).



**Gambar 1. Tim Pelaksana yang Bertugas sebagai Tutor Memberikan Edukasi tentang Materi Pembuatan Media Ajar Berbasis *Case Study Method***

Setelah pemberian materi selesai, Guru-guru di Kota Sawahlunto mulai menunjukkan rasa antusiasme terhadap materi mengenai pembuatan media ajar Berbasis *Case Study Method* yang ditunjukkan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan serta timbal balik dari mereka ketika diberikan pertanyaan oleh tutor. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa ada ketertarikan para guru untuk meningkatkan kemampuan dalam pembuatan media ajar dan sudah mengetahui betul tentang materi pembuatan media ajar serta mampu mempraktikkannya dengan baik.



**Gambar 2. Tim Pelaksana yang Bertugas sebagai Tutor Menghampiri Guru-Guru secara Personal**



**Gambar 3. Foto Bersama Peserta dan Tim Pelaksana Pengabdian**

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah dapat dilaksanakan pada masyarakat sasaran dengan menerapkan pelatihan pembuatan media ajar kepada guru-guru di Kota Sawahlunto dalam upaya mempermudah guru-guru dalam mengajar dan memberikan arahan pembelajaran dengan benar. Pelaksanaan pelatihan pembuatan media dapat meningkatkan jumlah media ajar untuk membantu pembelajaran untuk para siswa. Kualitas media ajar yang disediakan oleh guru dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa saat belajar. Pelaksanaan pelatihan pembuatan media ajar perlu diperbanyak agar semakin banyak guru yang bisa menerapkan media ajar dalam proses pembelajaran dan Guru-guru harus meningkatkan kreativitas dalam pembuatan media yang menarik bagi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Maskar, S., & Anderha, R. R. 2019. Pembelajaran Transformasi Geometri dengan Pendekatan Motif Kain Tapis Lampung. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 40-47.
- Nasution, M. K. 2018. Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.

- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., ... & Iskandar, A. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Adi, M. S. 2020. Membuat Desain Cantik Dengan Mudah & Cepat Menggunakan Canva. Marsudi Suwarna Adi.
- Febrianto, G. L., Sulton, S., & Praherdiono, H. 2020. Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Pelatihan Instalasi Tenaga Listrik. JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 3(2), 149-157.